

Pendampingan Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab melalui Metode Drill Berbasis Game-Based Learning pada siswa kelas II SD Alif Rimba

Fazari Zul Hasmi Kanggas^{1*}, Selmarisa Wardhani², Kemal Yudha Bimantoro³, Siska Cholydia Harnum⁴

^{1,2,3,4} Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

*email corresponding author: fazarizulhasmikanggas@unida.gontor.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aimed to improve the Arabic vocabulary mastery of second-grade students at Alif Rimba Elementary School through the implementation of the Drill Method in the learning process. The Drill Method was selected because it is considered effective for foreign language instruction, particularly Arabic, as it helps students develop vocabulary memorization and comprehension skills through repetitive and structured practice. The activity was carried out in the form of Arabic language learning assistance involving second-grade students at Alif Rimba Elementary School. The implementation stages included needs identification, learning activities using the Drill Method, and evaluation through pre-tests and post-tests. The results demonstrated an improvement in students' ability to memorize and understand Arabic vocabulary. This improvement was evidenced by the evaluation results, which showed an increase in the number of students who correctly answered the test questions in the post-test compared to the pre-test. Therefore, the Drill Method can serve as an effective alternative learning strategy for enhancing Arabic vocabulary mastery among elementary school students.

Keywords: Drill Method; Vocabulary Mastery; Arabic Language Learning.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis (*maharah kitabah*) merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang menuntut ketelitian, konsistensi, serta latihan berulang. Pada siswa kelas 2 sekolah rendah di Sekolah Alif Rimba Sdn Bhd, Brunei Darussalam, keterampilan menulis bahasa Arab masih menghadapi sejumlah kendala. Siswa mengalami kesulitan membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bentuk, belum konsisten dalam penulisan huruf sesuai posisi (awal, tengah, akhir), serta belum terbiasa melakukan latihan menulis secara intensif dan terstruktur. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih sistematis dan inovatif untuk memperkuat dasar keterampilan menulis sejak dini. (Sidoarjo 2022)

Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa semester 6 dari Universitas Darussalam Gontor yang berjumlah 30 orang menetapkan fokus pemberdayaan pada penerapan metode *drill* berbasis *game based learning* guna meningkatkan *maharah kitabah* siswa kelas 2. Pendekatan ini memadukan latihan berulang yang terarah dengan aktivitas permainan edukatif, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan teknis menulis, tetapi juga pada pembentukan sikap positif, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Arab.

Subjek pembinaan adalah siswa kelas 2 berusia 7–8 tahun yang berada pada tahap perkembangan dasar literasi. Meskipun sebagian siswa telah mengenal huruf hijaiyah, kemampuan penulisan mereka masih memerlukan pembiasaan yang lebih konsisten, khususnya dalam aspek ketepatan bentuk huruf, penyambungan, dan kerapihan tulisan. Namun demikian, siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika pembelajaran dikemas secara interaktif dan menyenangkan, sehingga metode *drill* berbasis permainan dinilai sesuai dengan karakteristik mereka. (Sifa et al. 2023)

Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan ketepatan penulisan huruf hijaiyah sesuai posisinya, kemampuan menyusun dan menulis kosakata sederhana, serta kerapihan dan kedisiplinan dalam menulis. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan membentuk kebiasaan latihan menulis yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai fondasi penguasaan bahasa Arab pada jenjang berikutnya.

METODE

Pendampingan ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu bentuk penyelidikan reflektif yang dilakukan secara sistematis oleh pendidik dalam konteks pembelajaran di kelas untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar. PTK menekankan pada perbaikan praktik pembelajaran melalui tindakan nyata yang dirancang, dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan secara berkelanjutan. Prosedur PTK dalam Pendampingan ini dilaksanakan melalui siklus yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). (Gusmaningsih et al. 2023)

Strategi yang digunakan dalam Pendampingan ini adalah penerapan metode *drill* berbasis *game based learning* untuk meningkatkan *maharah kitabah* siswa kelas 2 di Sekolah Alif Rimba Sdn Bhd, Brunei Darussalam. Metode *drill* diterapkan melalui latihan menulis huruf hijaiyah dan kosakata sederhana secara berulang dan sistematis, sedangkan pendekatan permainan digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kompetitif secara sehat. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan ketepatan penulisan huruf sesuai posisinya (awal, tengah, akhir), memperbaiki penyambungan huruf, serta membiasakan siswa menulis dengan rapi dan konsisten. (Prihatiningtyas 2020)

Langkah-langkah pendampingan dalam setiap siklus meliputi: (1) tahap perencanaan, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran, materi latihan, lembar tes, dan lembar observasi; (2) tahap pelaksanaan tindakan, berupa penerapan metode *drill* berbasis permainan dalam kegiatan pembelajaran menulis; (3) tahap pengamatan, yaitu pencatatan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung; serta (4) tahap refleksi, yaitu evaluasi terhadap hasil tindakan untuk menentukan perbaikan pada pengajaran berikutnya. (Husain, Naufal, and Ahmad Rifa'i, 2025).

Pemilihan subjek dampingan dilakukan secara purposif, yaitu siswa kelas 2 sekolah rendah yang berusia 7–8 tahun dan menunjukkan kebutuhan peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab. Subjek dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah yang mirip, ketidakkonsistenan dalam penyambungan huruf, serta variasi tingkat kerapihan tulisan.

Data yang dikumpulkan dalam pendampingan ini meliputi tes (*pre-test* dan *post-test*) untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis, hasil observasi aktivitas siswa dan guru, serta dokumentasi pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis mengalir (*flow model*) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis secara deskriptif untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar.

Melalui penerapan PTK dengan strategi *drill* berbasis *game based learning*, pendampingan ini diharapkan mampu memberikan perbaikan nyata terhadap kualitas pembelajaran *maharah kitabah* serta meningkatkan ketepatan, kerapihan, dan kepercayaan diri siswa dalam menulis bahasa Arab secara bertahap dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Alif Rimba Brunei Darussalam

Sekolah alif rimba yang terletak di brunei darussalam merupakan sekolah swasta yang yang berfokus pada kelas rendah dari tahun pertama hingga tahun ke empat. Sekolah ini juga mengajarkan bahasa arab sesuai dengan tahun muridnya. Tahun pertama adalah tempat dimana para ustadz dan ustadzah mengenalkan huruf – huruf hijaiyah sebagai pembuka dalam pengajaran bahasa arab. Tahun kedua, ketiga, dan keempat metode pengajaran lebih spesifik menggunakan media visual, bergambar dan benda sungguhan agar murid lebih memahami dan menangkap kosakata dengan tepat.

Objek pengajaran kali ini adalah tahun kedua dimana para murid baru memasuki tahap serius dalam pengenalan kosakata dan kemampuan menulis bahasa arab, menyebabkan dimana para pengajar harus lebih berusaha dalam menyampaikan dan mengajarkan kosakata untuk meningkatkan kemampuan bahasa arab para murid.

Kosakata Bahasa Arab

Kosakata bahasa Arab atau mufradat adalah salah satu komponen utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Penguasaan kosakata yang cukup sangat diperlukan agar seseorang mampu memahami teks, mendengarkan percakapan, menulis, serta berbicara dalam bahasa Arab dengan baik. Oleh sebab itu, mufradat menjadi dasar penting dalam memahami bahasa Arab secara menyeluruh. (Ni'mah, n.d.)

Dalam proses pembelajaran bahasa, kosakata tidak sekadar dipahami sebagai sekumpulan kata, melainkan sebagai unsur penting dalam membentuk kalimat yang memiliki makna. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, maka semakin mudah pula baginya menyusun kalimat secara tepat dan berkomunikasi dengan baik. Dengan

demikian, penguasaan kosakata memiliki kaitan erat dengan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.

Pentingnya penguasaan kosakata dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam memahami teks maupun percakapan. Semakin luas mufradat yang dimiliki, maka semakin mudah baginya menangkap arti kalimat, memahami isi bacaan, serta mengerti ungkapan yang digunakan oleh penutur bahasa Arab. Sebaliknya, kurangnya penguasaan kosakata sering kali menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab.(Achoita and Susanti 2020)

Oleh Karena itu, pembelajaran kosakata bahasa Arab sebaiknya dilakukan secara bertahap dan terus-menerus. Beberapa cara yang dapat diterapkan yaitu menghafal kosakata dasar, mengelompokkan kata sesuai tema, menuliskan kembali kosakata yang telah dipelajari, serta mempraktikkannya dalam kalimat sederhana. Melalui latihan yang dilakukan secara rutin dan diulang-ulang (metode drill), kosakata tidak hanya sekedar diingat, tetapi juga dapat dipahami dan digunakan dengan baik.(Team 2025)



Gambar 1. Penulisan kosakata bahasa arab

Metode Drill

Metode *drill* merupakan pendekatan dalam pengajaran bahasa yang fokus pada pengulangan terus-menerus dari kata, frasa, atau pola kalimat tertentu untuk membangun kebiasaan berbicara yang benar dan cepat. Pendekatan ini sering diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab karena mampu memperkuat memori kosakata, susunan kalimat, dan pola pengucapan melalui latihan secara berkelanjutan.

Dasar dari metode *drill* adalah bahwa keterampilan berbahasa tidak hanya bergantung pada pemahaman teori, melainkan juga pada kebiasaan dan keterampilan praktis yang ditanamkan melalui latihan berulang. Dalam proses belajar Bahasa Arab, umumnya guru akan mengarahkan siswa untuk mengulang kata atau kalimat dalam pengaturan kelas, kemudian secara individu, serta memberikan umpan balik langsung terhadap kesalahan dalam pengucapan atau struktur kalimat. Dengan pendekatan ini, metode *drill* dianggap sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan daya ingat kosakata, pengucapan, serta kemampuan mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Arab.(Naufal Husain and Ahmad Rifa'i, 2025).



Gambar 2. Penyampaian kosakata Bahasa Arab dengan media gambar

Tujuan Metode Drill

Pendekatan drill adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada pengulangan terus-menerus dari struktur kalimat atau kata-kata tertentu untuk membangun kebiasaan dan keakuratan dalam berbahasa. Dalam konteks pengajaran Bahasa Arab, tujuan dari metode ini adalah :

1. Untuk memperkuat daya ingat kosakata dan tata bahasa,
2. Meningkatkan pengucapan,
3. Mempercepat dan memperbaiki ketepatan respons para siswa.

Metode drill membantu siswa menyerap pola bahasa sehingga mereka dapat mengaplikasikannya secara otomatis tanpa memerlukan waktu berpikir yang lama. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa saat berbicara mengasah keterampilan mendengar serta memperkuat kemampuan membaca dan menulis melalui latihan yang terstruktur dan berulang. Dengan begitu, metode drill tidak hanya terfokus pada pengulangan semata, tetapi juga pada pengembangan kebiasaan berkomunikasi yang mendukung penguasaan Bahasa Arab secara menyeluruh dan efisien. (Prihatiningtyas 2020)

Macam-macam Metode Drill

Metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dikelompokkan berdasarkan cara pelaksanaannya, yaitu drill lisan (*verbal drill*), drill tulis (*written drill*), pattern drill atau drill tanya jawab, serta drill berpasangan atau berkelompok (*pair/group drill*). Drill lisan dilakukan dengan mengulang kata, akar kata (*al-ʾaṣl*), dan kalimat secara lisan untuk melatih pelafalan dan intonasi yang benar. Drill tulis dilakukan melalui latihan menulis kata, kata turunan (*musytaqāt*), dan pola kalimat seperti isian, mencocokkan, atau menyalin teks guna memperkuat ingatan dan ketepatan ejaan. Pattern drill atau drill tanya jawab dilakukan dengan mengulang pola kalimat yang sama sambil mengganti unsur tertentu atau melalui tanya jawab cepat untuk melatih penguasaan struktur kalimat. Sementara itu, drill berpasangan atau berkelompok dilakukan melalui latihan dialog atau percakapan sederhana agar siswa terbiasa menggunakan kosakata dalam komunikasi.

Secara keseluruhan, seluruh jenis metode drill di atas menekankan pengulangan yang terstruktur dan berulang-ulang untuk memperkuat ingatan, pelafalan, serta

kemampuan ekspresi lisan dan tulis, terutama dalam pembelajaran kosakata dan keterampilan berbicara Bahasa Arab. (Mardhatillah Syahril, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution, 2023).



Gambar 3. Pengajaran kosakata Bahasa arab dengan metode drill lisan

Langkah – Langkah Penerapan Metode Drill

Penerapan teknik drill dalam pembelajaran Bahasa Arab dilakukan melalui beberapa tahap yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu pengajar menentukan materi yang akan dilatih, seperti kosakata, akar kata, atau pola kalimat, serta menyiapkan contoh dan latihan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana siswa mengulang kata atau pola kalimat secara bersama dan individu dengan bimbingan guru serta mendapat koreksi langsung. Tahap ketiga adalah evaluasi, yaitu pemberian tes singkat secara lisan atau tertulis untuk menilai kemampuan siswa dalam menggunakan kata atau pola kalimat yang telah dipelajari serta sebagai dasar perbaikan pembelajaran selanjutnya. (Muhammad Arif Darmawan Fauzi 2019)

Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill

Metode drill memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode ini efektif memperkuat daya ingat kosakata dan struktur kalimat melalui pengulangan yang terarah, membantu memperbaiki pelafalan dan intonasi, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan respons dalam keterampilan berbicara dan mendengar. Latihan yang berulang juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

Namun, metode drill juga memiliki kelemahan. Jika diterapkan secara monoton dan terlalu sering, siswa dapat merasa bosan dan kurang termotivasi. Selain itu, sifatnya yang mekanis sering kali kurang memberi ruang bagi kreativitas berbahasa. Oleh karena itu, metode ini perlu dipadukan dengan metode lain agar pembelajaran lebih kontekstual dan tidak hanya menekankan pada hafalan bentuk kata tanpa pemahaman makna yang mendalam. (M. As'ad Nahdly and Ahmad Amiqa Fahman, 2023).

Hasil

Saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Alif Rimba Kelas 2. Pendidik menjumpai adanya kesulitan siswa dalam menerima penjelasan, banyak yang tidak memperhatikan, dan siswa terlihat bosan. Melihat hal tersebut pendidik akhirnya

memilih untuk menggunakan metode Drill pada saat proses pembelajaran. Metode ini sangat praktis dan cocok untuk dipadukan dengan teknik pengajaran kosakata.

Pada tahap pertama dilaksanakan *Pre-test* dalam bentuk pertanyaan secara lisan dan bertahap kepada siswa-siswi sesuai materi yang akan diajarkan yaitu anggota badan dan peralatan sekolah, pertanyaan yang diberikan seperti: “Apakah ada yang tahu Bahasa Arab dari salah satu anggota badan?”, dan “Apa Bahasa Arab dari hidung?”. Jawaban siswa-siswi kemudian diamati dan dianalisis secara singkat untuk melihat pola pemahaman siswa-siswi tersebut. Pemberian pertanyaan diawal pertanyaan bertujuan untuk memetakan kompetensi siswa serta siswi sebelum mendapatkan pelatihan. Dengan adanya *pre-test* tim KKN dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan para siswa dan siswi dalam penguasaan bahasa arab.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan melalui kegiatan *pre-test*, diperoleh gambaran mengenai kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih belum optimal, di mana hanya tiga orang siswa yang mampu menjawab soal dengan benar, sedangkan sebagian besar siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami serta menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah memetakan kemampuan para peserta, tim KKN memaparkan materi yang berkaitan dengan kosakata dasar bahasa terkait anggota tubuh untuk hari pertama dan perlengkapan sekolah di kemudian hari. Adapun penyampaian materi selama proses belajar-mengajar menggunakan metode *drill*.

Dalam tahapan selanjutnya, para peserta diminta untuk mengerjakan tugas dengan rangkaian huruf hijaiyah yang belum tersambungkan untuk menjadi satu kata yang sesuai dengan gambar yang disediakan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dan siswi sekolah rendah untuk mengingat kosakata tersebut melalui tulisan. Dalam tahapan ini tim KKN menggunakan metode *drill* dengan spesifikasi sebagai *individual drill* dimana para siswa dan siswi mengerjakan latihan tersebut secara personal. Adapun bentuk tugas dalam pelaksanaan latihan menulis Adalah sebagai berikut:



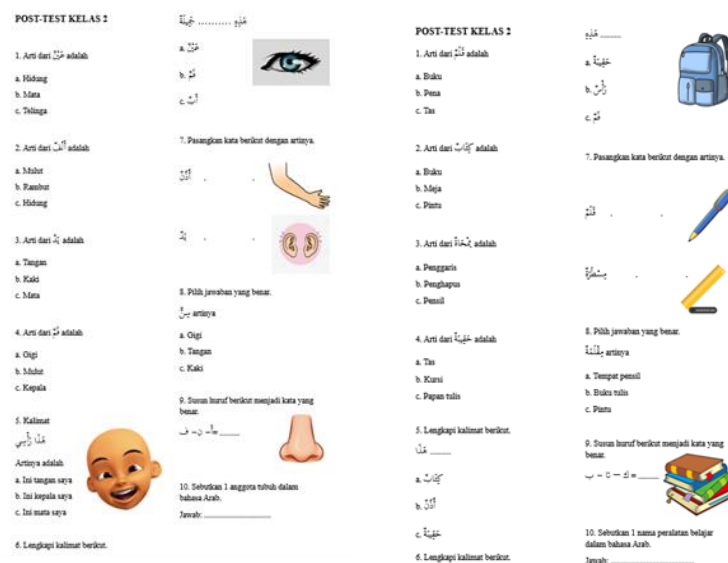
Gambar 4. Tugas Latihan menulis kosakata dalam Bahasa Arab.

Pada tahapan berikutnya para peserta dapat menyelesaikan tugas yang sesuai dengan materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Pemberian tugas dalam tahapan ini dilengkapi dengan berbagai permainan dan penyampaian yang menarik guna meningkatkan daya ingat para peserta didik. Para peserta didik diminta untuk menuntaskan tugas tersebut dengan cara diskusi bersama kelompok. Hal ini bertujuan untuk menilai keaktifan siswa dan siswi selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 5. Tugas Materi Anggota Badan dan Peralatan Sekolah.

Pemberian tes di akhir kegiatan ini dilakukan untuk melihat dampak atau pengaruh pelatihan terhadap kemampuan para pengajar dalam menguasai metode penyampaian kosakata Bahasa Arab yang interaktif. Sebagaimana pada tahap awal, tim KKN juga menggunakan instrumen tes di tahap akhir ini untuk mengukur sejauh mana peningkatan keterampilan pelafalan, penggunaan teknik *repetition drill*, serta kemampuan demonstrasi visual para peserta dalam mengajarkan kosakata kepada siswa kelas 2. Bentuk tes akhir dalam tahapan ini berupa:



Gambar 6. Soal Post-Test

Berdasarkan hasil post-test yang dilaksanakan setelah penerapan pembelajaran, diperoleh data capaian nilai peserta didik yang menunjukkan variasi tingkat pemahaman. Dari keseluruhan peserta, sebanyak 4 orang memperoleh nilai 100, 13 orang memperoleh nilai 90, 6 orang memperoleh nilai 80, dan 4 orang memperoleh nilai 70. Selain itu, terdapat masing-masing 1 orang yang memperoleh nilai 60, 50, dan 40.

Distribusi nilai tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori nilai tinggi (80–100), yang mengindikasikan tingkat penguasaan materi yang sangat baik setelah proses pembelajaran berlangsung. Meskipun masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 70, jumlahnya relatif sedikit dibandingkan dengan peserta didik yang mencapai nilai tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, meskipun tetap diperlukan perhatian dan tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai hasil optimal.

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Drill dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65.

Tabel 1. Hasil tes sebelum menggunakan metode *Drill*

NO	Keterangan	Skor
1.	Jumlah Murid	30
2.	Murid yang nilainya dibawah KKM	27
3.	Murid yang nilainya diatas KKM	3
4.	Presentase	10%
5.	Kategori	Kurang

Tabel 2. Hasil tes sesudah menggunakan metode *Drill*

NO	Keterangan	Skor
1.	Jumlah Murid	30
2.	Murid yang nilainya dibawah KKM	3
3.	Murid yang nilainya diatas KKM	27
4.	Presentase	90%
5.	Kategori	Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes pertama diikuti oleh 30 siswa dengan 3 siswa nilainya di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan 27 siswa nilainya kurang dari KKM. Setelah pendidik menggunakan metode dril dan dilakukan tes ulang yang diikuti oleh 30 siswa, perolehan siswa yang nilainya di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 27 siswa, sedangkan siswa yang nilainya di bawah KKM hanya ada 3 siswa.

Kenaikan presentase yang awalnya 10% siswa nilainya di atas KKM menjadi 87% siswa nilainya di atas KKM, ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Drill dalam

pengajaran bahasa Arab terlebih pada pemahaman kosakata untuk kelas 2 SD Alif Rimba SDN BHD sangat efektif dan berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test, terdapat selisih peningkatan sebesar 800%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih baik.

Selain itu, terlihat adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam maharah kitabah (keterampilan menulis) Bahasa Arab. Setelah dilakukan pengajaran menggunakan metode drill, siswa menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam menuliskan kosakata serta menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Arab. Hal ini terlihat dari meningkatnya ketepatan penulisan kata, pemahaman bentuk kata, serta kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat yang lebih tepat.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan metode *drill* di kelas 2 Sekolah Alif Rimba Sdn Bhd terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) siswa. Latihan yang dilakukan secara berulang dan terstruktur membantu siswa memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata bahasa Arab dengan lebih baik. Keberhasilan program terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari 10% sebelum pendampingan menjadi 90% setelah penerapan metode *drill*. Dengan demikian, metode *drill* dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achoita, Ana, and Juwini Sri Susanti. 2020. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020." *Tadris* 14 (1): 19–40.
- Ames, Spencer R, Larisa C Lotoski, and Meghan B Azad. 2023. "Comparing Early Life Nutritional Sources and Human Milk Feeding Practices : Personalized and Dynamic Nutrition Supports Infant Gut Microbiome Development and Immune System Maturation." *Gut Microbes* 15 (1): 1–25. <https://doi.org/10.1080/19490976.2023.2190305>.
- Asnidawati, Asnidawati, and Syahrul Ramdhan. 2021. "Kesehatan Sandi Husada Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10 (1): 156–62.
- Gusmaningsih, Iva Oktaviani, Naila Len Azizah, Rani Noer Suciani, and Risti Aulia. 2023. "Strategi Refleksi Dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas" 1 (2): 114–23.

- Hanun, Lutfia Caesar. 2024. "Intervensi Pemberian Susu Kedelai (Glycine Max) Dan Sari Kacang Hijau (Vigna Radiata) Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Kecamatan Toboali Tahun 2023." *Innovative: Journal of Social Science Research* 4 (2): 2852–59.
- Hizriyani, Rina, and Toto Santi Aji. 2021. "Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Pencegahan Stunting." *Jurnal Jendela Bunda* 8 (2): 1–8.
- Husain, Naufal, and Ahmad Rifa'i. 2025. "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di MTsN 9 Kediri)." *Al-Wasil* 3 (1): 73–85. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v3i1.5843>.
- Jauhari, Iman, Rini Fitriani, and Bustami. 2018. *Perlindungan Hak Anak Terhadap Pemberian Air Susu Ibu*.
- Kalarikkal, Saieda, and Jennifer Pfliegaar. 2023. *Breastfeeding*. StatPearls.
- Khotimah, Khusnul, Sadrah As Satillah, and Vira Fitriani. 2024. "Analisis Manfaat Pemberian Asi Eksklusif Bagi Ibu Menyusui Dan Perkembangan Anak." *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 13 (2): 254–66. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.505>.
- Muhammad Arif Darmawan Fauzi, Hafidh Nur. 2019. "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8 (2): 1–16.
- Nahdly, M. As'ad, and Ahmad Amiq Fahman. 2023. "Implementasi metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X MA.Nu Walisongo Sidoarjo." *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi* 4 (1): 27–32.
- Ni'mah, Khoirotun. n.d. "Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan kemampuan Berpidato Bahasa Arab mahasiswa Pba Unisda Lamongan." *E-Jurnal Unisda*, 121–36.
- Nur, Arfan, and Supiyati. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan." *Jurnal Berita Kesehatan XV* (2): 17–26.
- Prihatiningtyas, Yulia Dwi. 2020. "Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (Lpba) Al-Hikmah Purwokerto." *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium*, 4.
- Safitri, Vania Arthamevia, Dina Rahayuning Pangestuti, and Apoina Kartini. 2021. "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bulu Lor 2021." *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, no. April: 342–48.
- Saputri, Selfi Indah, Eka Purnama Sari, Putri Yani Siahaan, Hely Suriani, Esra Santa Maria

- Tambunan, and Elisabeth. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Sidamanik Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2020." *Forum Ilmiah Dan Diskusi Mahasiswa* 2 (1): 31–39.
- Sari, Lia Artika, Taty Nurti, Nelly Priyanti, Enny Susilawati, and Herinawati. 2021. "Pemberian MP-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Dan Faktor- Faktor Yang Berhubungan Complementary Feeding or Infants Aged 0-6 Months and The Related Factors." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 7 (2): 176–81.
- Sartika, Ira, and Mastaida Tambun. 2025. "Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Pengeluaran." *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kebidanan Nusantara* 2 (2): 62–69.
- Sidoarjo, Permata Sunnah. 2022. "Jurnal Al- Fawa ' Id : Jurnal Agama Dan Bahasa" XII (2): 257–66.
- Sifa, Aulia, Putri Anggraini, Universitas Negeri, Sayyid Ali, and Rahmatullah Tulungagung. 2023. "Efektivitas Metode Drill Dan Kegiatan Muhadatsah Muhadhoroh Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa Arab" 3 (1).
- Sukmawati, Salenna, Rosmawaty, and Muhammad Syukri. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Bojo Baru Kabupaten Barru." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Dan Kebidanan (JPKK)* 3 (02): 31–44.
- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. 2023. "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3 (1): 91–96. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.
- Team, Xperience. 2025. "Memahami Bahasa Baru Dengan Ketahui Cara Belajar Bahasa Arab Yang Efektif Dan Tidak Membosankan!" Traveloka. 2025.
- Yuliarti, Nurheti. 2010. *Keajaiban ASI - Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan Dan Kelincahan Si Kecil*.
- Zubaida, Azwa, Immawati, and Tri Kesuma Dewi. 2024. "Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Iringmulyo Metro Timur." *Jurnal Cendikia Muda* 4 (2): 194–200.